

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana data dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. (Sujarweni 2014) menulis dalam (Hanoum 2019) bahwa penelitian kuantitatif adalah semacam studi yang menghasilkan hasil yang dihasilkan dengan metode statistik atau dengan cara lain untuk memenuhi syarat.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana suatu data dapat diperoleh. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sanusi 2011) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuisisioner yang diberikan kepada Pegawai Intansi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengumpulan data adalah pendekatan, kelancaran dan keberhasilan penelitian. Metodologi studi survei yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode survei adalah satu pengumpulan data melalui tanya jawab oleh peneliti atau pengumpul data kepada para pegawai.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah disampaikan kepada responden, khususnya menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner (Rahayu et al. 2022). Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang yang berisikan pertanyaan dan diajukan secara tertulis kepada seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan yang diperlukan oleh peneliti.

Table 3. 1 Instrumen Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral/Ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi (Sanusi 2011) adalah kumpulan seluruh komponen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dari mana kesimpulan dapat dibuat. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono 2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *cross section* data yaitu data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu (Setiawan 2013).

Data diperoleh dengan cara mengirimkan kuisisioner secara langsung kepada setiap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun sampel yang digunakan peneliti sejumlah 75 responden pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Tengah.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang dapat diberikan dari berbagai macam nilai. Penelitian ini menggunakan variabel penelitian dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah Kinerja Pemerintah Daerah. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Keperilakuan Organisasi (X1) motivasi kerja (X2) Pengendalian Internal (X3) Kejelasan Sasaran Anggaran (X4).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Table 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasioanl	Indikator
Faktor keperilakuan organisasi (X1)	Perilaku organisasi (<i>organizational behavior</i>) mengkaji bagaimana seharusnya perilaku pada tingkat individu dan kelompok serta bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja (baik kinerja individu, kelompok, maupun organisasi). (menurut junery, 2009). Struktur dalam perilaku	Tindakan seseorang atau individu dalam kelompok atau organisasi yang menunjukkan komitmen mereka untuk mencapai tujuan kelompok itu	1.Dukungan atasan 2.Kejelasan tujuan 3.Pelatihan

	organisasi, yang berguna untuk menerapkan pengetahuan		
Motivas Kerja (X2)	Motivasi mengacu pada faktor-faktor yang dimiliki setiap orang untuk memulai dan mengendalikan perilaku. Ketika perilaku yang bersemangat adalah hasil dari motivasi tingkat tinggi, ide ini digunakan untuk menjelaskan variasi dalam intensitas perilaku.	Dorongan atau sebab yang mendasari semangat melakukan sesuatu adalah definisi motivasi. Faktor inspirasi adalah apa yang menyebabkan motivasi, dan kekuatan pendorong di balik dorongan di tempat kerja adalah motivasi.	1.Kebutuhan pencapaian 2.Kebutuhan akan kekuasaan 3.Kebutuhan hubungan
Pengendalian Internal (X3)	Pengendalian intern mengacu pada prosedur yang merupakan bagian integral dari tindakan dan kegiatan yang secara terus menerus dilakukan oleh	Pengendalian internal adalah kerangka kerja, organisasi, dan pendekatan yang mana ada dipengaturan untuk pertahankan	1.Lingkungan pengendalian 2.Penilaian risiko 3.Kegiatan pengendalian 4.Informasi dan komunikasi 5..Pemantauan

	<p>pimpinan dan seluruh karyawan dalam rangka memberikan keyakinan yang cukup dalam pencapaian tujuan organisasi melalui tindakan yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang andal, perlindungan kekayaan negara, dan pemenuhan persyaratan hukum.</p>	<p>kelayakan Anda lebih banyak organisasi efisien dan efektif</p>	
<p>Kejelasan Sasaran Anggaran (X4)</p>	<p>Anggaran yang solid mencakup informasi tentang pendapatan, pengeluaran, dan pembiayaan, tetapi juga berfungsi sebagai pernyataan kinerja yang diharapkan selama periode waktu tertentu yang diwakili dalam istilah moneter. (Menurut</p>	<p>Kejelasan target anggaran mengacu pada tujuan anggaran dengan cara yang dipahami oleh pihak-pihak yang terlibat yang bertanggung jawab untuk mencapainya. Ini akan memotivasi pegawai untuk memberikan yang</p>	<p>1.Jelas 2.Spesifik 3.Mudah dimengerti</p>

	Mardiasmo, 2009)	terbaik	
Kinerja Pemerintah Daerah (Y)	merupakan cerminan mengenai tingkat pencapaian, pelaksanaan rencana, program, atau kebijakan yang bertujuan untuk mewujudkan yang dituangkan dalam strategi adalah tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi mengorganisir sebuah perusahaan.(Menurut mahsun, 2006)	Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang diberikan karyawan kepada perusahaan dalam rangka mencapai suatu tujuan, dan dapat dibuktikan dengan melihat kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan persyaratan kinerja perusahaan	1.Ketetapan penyelesaian tugas 2.Kesesuaian jam kerja 3.Tingkat kehadiran 4.Kerjasama antar karyawan 5.Kepuasan kerja

Sumber : Data diolah, 2023

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,dan range (Ghozali 2013). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data, sehingga mudah dipahami dan informatif serta memudahkan dalam menganalisa atau pun menghitung data yang ada.

3.8 Uji Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili dari segala informasi yang seharusnya diukur. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila pearson correlation memiliki nilai dibawah $< 0,05$ maka data yang diperoleh adalah valid. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 25.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang serupa. Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/ dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka butir pertanyaan tidak reliabel (Ghozali 2015).. Pengujian reabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 25.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak (Ghozali 2013). Apabila data berdistribusi normal atau yang mendekati normal maka regresi tersebut baik, dalam penelitian ini untuk menguji normal atau tidaknya data menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini apabila nilai *asympt.sig 2-tailed* $> 0,05$ maka

distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai *asym.sig 2-tailed*) < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka terbebas dari gejala Multikolinieritas

3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dengan cara menggunakan uji glejser. Dalam uji ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansinya $> 5\%$ atau 0,05 maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila nilai signifikansinya $< 5\%$ atau 0,05 maka dikatakan heterokedastisitas (Ghozali 2013).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang melibatkan hubungan antara satu variabel tak bebas (Y) yang dihubungkan dengan variabel bebas (X). Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel Keperilakuan Organisasi (X1), Motivasi (X2), Pengendalian Internal (X3) dan Kejelasan Sasaran Anggaran (X4) terhadap kinerja (Y). maka akan digunakan model analisis regresi linier seperti berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Kinerja Pemerintah Daerah

X1 = Keperilakuan Organisasi

X2 = Motivasi

X3 = Pengendalian Internal

X4 = Kejelasan Sasaran Anggaran

e = Standar Error

3.10.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali 2016). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil (<) dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2016)

3.10.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Kriteria yang digunakan dalam pengujian menunjukkan nilai dari F dan nilai signifikan. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya (variasi nilai) variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai rentang 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 semakin mendekati 1 maka semakin bagus atau tepat model yang dipakai untuk mewakili hubungan sesungguhnya.